

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Program Geopark Harau menuju Geopark Nasional merupakan salah satu misi Kabupaten Lima Puluh Kota dalam ajang meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi lintas sektoral yang memiliki keunggulan ditingkat lokal dan regional. Dalam hal ini pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki 2 program unggulan yaitu pengembangan Geopark Harau dan 50 Objek wisata. Pengembangan Geopark Harau yang pada saat ini berstatus perencanaan mengalami kendala yang menjadikannya tidak berjalan dan belum mendapatkan sertifikat Geopark Nasional. Adapun pengembangan Geopark dalam Perpres Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2019 Pasal 5 melalui 4 tahapan yaitu penetapan warisan geologi, perencanaan geopark, penetapan status geopark, dan pengelolaan geopark.

Berdasarkan hasil analisis peneliti menggunakan teori pendekatan perencanaan pariwisata menurut Cooper & Hall terkait perencanaan Geopark Harau menuju Geopark Nasional belum sesuai dan terpenuhi . Hal ini dapat dilihat pada variabel pendekatan ekonomi, perencanaan perekonomian yang masih kurang dimanfaatkan dan tidak beragam. Selanjutnya pada variabel pendekatan spasial, perencanaan dalam aspek konservasi yang kurang memperhatikan arti dari pengembangan Geopark, dimana Pemerintah Daerah diharapkan dapat lebih tegas dalam mengambil keputusan yang akan mengakibatkan rusaknya aspek konservasi pada Geopark Harau. Kemudian dalam variabel pendekatan

berorientasi masyarakat, perencanaan kurang mengikutsertakan masyarakat dalam pelaksanaannya sehingga perencanaan dalam aspek pemberdayaan masyarakat belum terpenuhi. Dan yang terakhir pada variabel pendekatan pariwisata berkelanjutan, perencanaan masih kurang diperhatikan sehingga belum terpenuhi. Sehingga dapat disimpulkan perencanaan Geopark Harau menuju Geopark Nasional berdasarkan teori Cooper & Hall belum terpenuhi dengan baik.

6.2 Saran

1. Perencanaan perlu melibatkan banyak aktor dalam Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga agar dalam pengembangannya tidak mudah terjadi simpang siur karena ketidaktahuan staff lain terkait perencanaan Geopark tersebut
2. Dinas pariwisata Pemuda dan Olahraga dapat lebih tegas terhadap hal-hal yang sekiranya melenceng dari konsep Geopark sehingga akan merusak dalam pengembangan berikutnya.
3. Penyebaran informasi terkait Kawasan Geopark Harau menjadi Geopark Nasional yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab. Lima Puluh Kota lebih disebarluaskan kepada masyarakat maupun daerah lainnya.

